

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah merupakan salah satu ritual yang telah menjadi tradisi sejak lama di Desa Handil Negara Kayu Bawang dan telah dikerjakan oleh para ulama terdahulu terkhusus yang bermadzhab Syafi'i. Hal tersebut dilakukan karena selaras dengan makna dari Surah al-Qadr yaitu kemuliaan yang luar biasa sehingga siapapun yang membaca Surah al-Qadr ataupun surah lainnya maka Allah swt akan menurunkan para malaikat untuk mengerombongi orang yang membaca al-Qur'an karena banyaknya keberkahan. Selain itu terdapat hadis Rasulullah saw yang menganjurkan pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah Dimana dalam hadis tersebut berisi tentang anjuran mengambil tanah kubur pada ketika hendak mengubur kemudian membaca atasnya *innâ anzalnâhu fî lailatil qadr* sebanyak tujuh kali kemudian dijadikan tanah tadi atas mayyit di kafannya, atau dikuburnya maka mayyit tersebut itu tidak akan diazab dialam kubur.

Dari Pemahaman tokoh agama serta relevansi Surah al-Qadr dengan ritual tersebut masuk pada level ketiga dan keempat yaitu "penerapan (*tathbîq*) dan "penggunaan" (*isti'nas*) dalam memahami, menerapkan maupun mengamalkan Surah al-Qadr pada ritual.

Motivasi masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang masuk pada kategori teori motivasi Abraham H. Maslow pada tingkatan dua, tiga dan lima yaitu kebutuhan akan rasa keamanan secara emosional, kebutuhan akan rasa sosial serta pada puncaknya kebutuhan akan aktualisasi diri dikarenakan alasan mereka melakukan hal tersebut sudah menjadi suatu kebutuhan spiritual serta kebiasaan sosial dimasyarakat sana dengan berharap jenazah diberikan perlindungan dari azab kubur sehingga hati para keluarga yang ditinggalkan dapat tenang tanpa rasa khawatir lagi,

B. Saran

Berdasarkan data yang penulis temukan, maka penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian yakni dari cakupan wilayah yang diteliti dikarenakan wilayah yang diteliti cukup unik yaitu di daerah terpencil yang sedikit jumlah masyarakatnya dan merupakan wilayah pemukiman lahan sawah sehingga kurangnya data yang lebih rinci. Penulis juga menyadari adanya keterbatasan dalam metode yang digunakan sehingga hanya dapat menyimpulkan pada satu perspektif saja. Adapun saran dari penulis yaitu agar melakukan penelitian dengan lebih luas lagi dalam cakupan yang diteliti sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik.